

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan riset pada salah satu UMKM yang bergerak di bidang *fashion* untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan penelitian ini. UMKM yang dimaksud adalah UMKM bernama Ssaeka Shoes yang bertempat di Kota Bogor, Jl. Warung Bandrek, Perumahan Bondongan Residence Blok D No. 5, Bondongan, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor, dengan pengelola langsung yang bernama Saeka Angelina Nender. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2023.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				May-23				Jun-23				Jul-23				Aug-23			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																												
Bimbingan Bab I, II, dan III																												
Seminar Proposal Penelitian																												
Observasi Awal																												
Pengajuan Izin Penelitian																												
Persiapan Instrumen Penelitian																												
Pengumpulan Data																												
Pengolahan Data																												
Analisis dan Evaluasi																												
Penulisan Laporan																												
Seminar Akhir Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Handayani (2018:33) Penelitian deskriptif adalah bagian dari kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam satu fenomena. Penelitian deskriptif ini menganalisa dan mengklasifikasi serta menyelidiki dengan teknik survey, wawancara, dan *observasi*. Menurut Anggito dan Johan (2018:7) metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

Peneliti melakukan penelitian terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM Ssaeka Shoes. Peneliti melakukan survei langsung ke UMKM tersebut, kemudian Peneliti mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data untuk mendeskripsikan penerapan SAK EMKM. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik UMKM tersebut.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Swarjana (2022:5) Populasi merupakan keseluruhan objek atau orang atau kasus di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Dalam penelitian, pemahaman tentang populasi sangat penting karena sampel yang representatif akan diambil dari populasi. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi Peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah UMKM Ssaeka Shoes.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh Peneliti. Menurut Swarjana (2022:12) sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi. Sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data-data penjualan di UMKM Ssaeka Shoes.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengandung beberapa langkah atau cara yang dapat digunakan oleh Peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2019:194) menyatakan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validasi dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data ini berperan sebagai media atau alat pengumpul informasi, menghimpun bukti dan hal yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural*

setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipasi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (*triangulasi*). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Nurlaila (2018:50) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memahami atau mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan terkait pencatatan laporan keuangan pada UMKM Ssaeka Shoes, serta kendala-kendala di dalamnya. Teknik observasi dengan menghimpun sebanyak-banyaknya peristiwa yang terjadi atau yang diinformasi saat penelitian dilakukan.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Bastian dkk (2018:15) Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Ciri khas dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden. Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Ssaeka Shoes yaitu Ibu Ssaeka Angelina Nender pada tanggal 10 Maret 2023. Sebelum melakukan wawancara, Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian. Setiap wawancara diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang ada di UMKM Ssaeka Shoes tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Nurlaila (2018:50) Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya

metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk Melihat, memperoleh dan mempelajari data–data berupa data penjualan dan data pembelian serta catatan Perusahaan maupun data akuntansi perusahaan yang ada relevansinya dengan data yang dibutuhkan

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Operasional variabel pada penelitian adalah data yang berhubungan dengan penelitian mengenai analisis laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Sumber
Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang meliputi: 1. Laporan keuangan yang berakhir pada akhir periode 2. Laporan laba rugi 3. Catatan atas laporan keuangan Entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya	Satria dan Jerry (2020)
Laporan Keuangan Berdasarkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan, tolak ukur pengambilan kebijakan jika ada hal-hal krusial yang terjadi di perusahaan, dan salah satu alat untuk mengurus perpajakan perusahaan itu sendiri.	Simanjuntak dkk (2020)

Sumber : Peneliti (2023)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang Peneliti gunakan untuk menganalisis laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang data-data penjualan berdasarkan hasil wawancara

2. Mempelajari data dan informasi tentang data-data penjualan milik UMKM Ssaeka Shoes
3. Menguraikan dan melakukan perhitungan data-data penjualan sesuai dengan SAK EMKM
4. Menarik kesimpulan atas uraian, perhitungan serta penjelasan yang telah dilakukan